

## **REGISTER POLITIK DALAM RUBRIK POLITIKA PADA SURAT KABAR JAWA POS**

### *POLITICAL REGISTER IN POLITICAL RUBRIC IN JAWA POS NEWSPAPER*

**Tanti Deni Masrofah<sup>1</sup>, Zamzani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Yogyakarta, <sup>2</sup>Universitas Negeri Yogyakarta  
INDONESIA

<sup>1</sup>tantideni07@gmail.com, <sup>2</sup>zamzani@uny.ac.id

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan register politik meliputi: (1) wujud istilah politik dalam rubrik *Politika* pada surat kabar *Jawa Pos*, (2) makna istilah politik dalam rubrik *Politika* pada surat kabar *Jawa Pos*, (3) jenis register istilah-istilah politik dalam rubrik *Politika* pada surat kabar *Jawa Pos*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah wacana berita yang dimuat dalam rubrik *Politika* pada surat kabar *Jawa Pos* edisi 1 Mei - 30 Juni 2018. Adapun objeknya meliputi wujud istilah register, makna istilah register, dan jenis register istilah-istilah politik dalam rubrik *Politika* pada surat kabar *Jawa Pos*. Data diperoleh melalui metode simak dengan teknik baca dan catat. Data dianalisis dengan (1) metode padan referensial, (2) metode agih: BUL, substitusi dan teknik perluas. Teknik pemeriksaan keabsahan data diperoleh melalui ketekukan pengamatan dan diskusi dengan sejawat.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) wujud istilah politik dalam rubrik *Politika* pada surat kabar *Jawa Pos* berwujud kata dan frase. Berdasarkan proses pembentukannya wujud kata terdiri dari wujud kata tunggal dan kompleks: berafiks, duplikasi, komposisi, dan abreviasi. Berdasarkan pembentukannya wujud frase yang ditemukan terbagi menjadi dua jenis yaitu frase endosentris atributif dan endosentris koordinatif. (2) makna istilah politik dalam rubrik *Politika* pada surat kabar *Jawa Pos* bagi menjadi dua golongan yaitu data-data yang memiliki makna primer dan data-data yang memiliki makna sekunder. (3) jenis register istilah-istilah politik dalam rubrik *Politika* pada surat kabar *Jawa Pos* termasuk dalam jenis variasi register terbuka karena memiliki makna istilah yang luas dan memuat kosakata khusus di bidang politik yang masih bisa dipahami oleh orang di luar bidang yang bersangkutan dan kosakatanya masih relevan jika digunakan dalam percakapan sehari-hari.

**Kata Kunci:** register politik, politik, rubrik *Politika*, rubrik politik, *Jawa Pos*

#### **ABSTRACT**

*This study aims to describe political registers including: (1) the form of political terms in the column *Politika* in *Jawa Pos* newspaper, (2) the meaning of political terms in the *Politika* rubric in *Jawa Pos* newspaper, (3) type of register of political terms in rubric *Politika* in *Jawa Pos* newspaper.*

*This research is a qualitative descriptive study. The subject of this research is the news discourse contained in the *Politika* rubric in the *Jawa Pos* newspaper edition 1 May - 30 June 2018. The objects include the form of the term register, the meaning of the term register, and the type of register of political terms in the column *Politika* in *Jawa Pos* newspaper. Data obtained through the method refer to the technique of reading and recording. Data were analyzed by (1) referential equivalent method, (2) aggregate method: BUL, substitution and extension techniques. The technique of*

*checking the validity of data is obtained through diligence of observation and discussion with colleagues.*

*The results of this study are as follows. (1) the form of political terms in the Politika rubric in Jawa Pos newspapers in the form of words and phrases. Based on the process of its formation the form of the word consists of the form of single and complex words: affixed, reduplication, composition, and abbreviation. Based on the formation of the phrases found are divided into two types, namely attributive endocentric and coordinative endocentric phrases. (2) the meaning of political terms in the column Politika in Jawa Pos newspaper is divided into two groups, namely data that has primary meaning and data that have secondary meaning. (3) the types of registers of political terms in the Politika rubric in Jawa Pos newspapers are included in the type of open register variation because they have broad term meanings and contain specific vocabulary in the political field that can still be understood by people outside the relevant field and vocabulary still relevant if used in everyday conversation.*

**Keywords:** *register politics, politics, politics section, political rubric, Jawa Pos*

## **PENDAHULUAN**

Pada penelitian kali ini penulis akan meneliti mengenai penggunaan register politik pada rubrik *Politika* di surat kabar *Jawa Pos*. Mengingat bahwa bidang politik merupakan bidang yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan masyarakat terutama pada kehidupan yang semakin maju seperti sekarang ini. *Jawa Pos* sebagai salah satu media cetak nasional yang berskala nasional, memuat berita dan informasi dari seluruh Indonesia. Dalam surat kabar *Jawa Pos* terbagi dalam beberapa rubrik, salah satu rubrik dalam surat kabar *Jawa Pos* yang akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah rubrik *Politika*.

Register politik merupakan bagian dari variasi bahasa. Menurut beberapa ahli bahasa, variasi bahasa ini dibedakan menjadi dua yaitu variasi bahasa Variasi bahasa dibedakan berdasarkan penutur dan penggunaannya. Berdasarkan penutur berarti siapa yang menggunakan bahasa, asal penutur, kedudukan sosial, jenis kelamin penutur, dan waktu digunakannya bahasa tersebut oleh penutur. Berdasarkan penggunaannya, berarti mengacu pada fungsi, bidang, jalur, alat, dan situasi keformalan ketika bahasa itu digunakan (Chaer dkk, 2010: 62).

Register merupakan variasi bahasa dari segi pemakaian, yang digunakan pada suatu bidang atau kelompok tertentu yang memiliki kesamaan dalam hal pekerjaan, kepentingan, dan tujuan tertentu (Chaer, 2010: 70-71).

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengenai wujud istilah dalam register, makna istilah dan jenis variasi register pada rubrik politik yang memuat istilah-istilah politik yang khas dan berbeda dengan bidang lainnya. Kekhasan istilah penggunaan register politik dapat terjadi pada frase maupun kata dalam rubrik tersebut yang bisa menimbulkan interpretasi berbeda pada masing-masing pembaca. Terlebih lagi tidak semua pembaca memahami istilah politik yang digunakan. Bentuk-bentuk bahasa yang digunakan pun mungkin akan terlihat asing bagi pembaca yang awam dengan dunia politik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian tentang register politik pada rubrik *Politika* dalam surat kabar *Jawa Pos* ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Moleong (2007: 6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, yaitu pada suatu konteks khusus yang alamiah dan berbagai metode.

Subjek penelitian ini adalah wacana berita yang dimuat dalam rubrik *Politika* pada surat kabar *Jawa Pos* edisi 1 Mei-30 Juni 2018. Surat kabar yang memuat rubrik *Politika* tersebut terbit setiap hari dari hari Senin hingga Minggu sedangkan rubrik *Politika* sendiri hanya diterbitkan setiap Senin sampai Sabtu pada halaman kedua surat kabar tersebut. Adapun objeknya meliputi wujud istilah register, makna istilah register, dan jenis register istilah-istilah politik dalam rubrik *Politika* pada surat kabar *Jawa Pos*.

Metode dan teknik penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode simak yaitu dengan teknik baca dan teknik catat. Langkah selanjutnya yaitu mendokumentasikan data dengan cara memindahkan kalimat yang di dalamnya terdapat istilah register politik tersebut ke dalam kartu data yang kemudian dimasukkan dalam lembar analisis data.

Instrumen penelitian yang dipakai adalah peneliti itu sendiri sebagai *human instrument*, sehingga peneliti dituntut untuk bertindak peka, logis dan kritis mengenai hal-hal yang menyangkut penelitian. Instrument lain yang digunakan yaitu berupa kartu data untuk mencatat dan mengidentifikasi penggunaan register dalam teks.

Metode analisis data adalah metode padan referensial, metode agih dengan teknik bagi unsur langsung, teknik ganti substitusi, dan teknik perluas. Selain itu digunakan pula berbagai indikator sebagai instrument penelitian. Teknik keabsahan data dilakukan dengan kriteria kredibilitas dengan pemeriksaan ketekunan pengamatan dan penggunaan bahan referensi yaitu kamus politik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Wujud Istilah Politik dalam Rubrik *Politika* pada Surat Kabar *Jawa Pos*

Wujud istilah politik dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan wujud istilah baik yang berupa kata maupun frase. Wujud istilah register yang ditemukan terdiri dari 111 wujud kata tunggal, lima data wujud kata berafiks, satu data berwujud kata kompleks reduplikasi, 37 wujud kata abreviasi singkatan, 46 wujud kata abreviasi kontraksi, satu wujud kata abreviasi penggalan, enam data berwujud komposisi, dan 82 wujud istilah berupa frase endosentris atributif.

### Makna Istilah Politik dalam Rubrik *Politika* pada Surat Kabar *Jawa Pos*

Hasil penelitian mengenai makna istilah-istilah politik dalam rubrik *Politika* ditemukan sebanyak 273 data memiliki makna primer. Makna primer adalah makna awal yang muncul dalam pikiran dan cenderung situasi fisik. Makna primer dapat juga dikatakan sebagai makna kebahasaan yang dapat diidentifikasi tanpa bantuan konteks pemakaian bahasa (Suhardi, 2015:7), sedangkan 16 data yang lain bermakna sekunder. makna sekunder adalah makna kebahasaan yang hanya dapat diidentifikasi lewat konteks pemakaian bahasa.

### Jenis Register Istilah-istilah Politik dalam Rubrik *Politika* pada Surat Kabar *Jawa Pos*

Mengenai jenis register istilah-istilah politik dalam penelitian ini ditemukan bahwa seluruh istilah politik dalam rubrik *Politika* pada surat kabar *Jawa Pos* merupakan register terbuka yaitu sebanyak 289 data istilah politik merupakan register terbuka karena penggunaan istilahnya yang luas dan terus berkembang seiring perkembangan zaman. Jenis register terbuka adalah register yang memiliki makna yang lebih luas, dan penggunaannya tidak hanya pada kalangan dan aktifitas tertentu.

## SIMPULAN

Wujud istilah politik yang terdapat dalam rubrik *Politika* pada surat kabar *Jawa Pos* terdiri dari wujud kata dan frase. Wujud kata terdiri dari kata tunggal dan kata kompleks. berdasarkan intensitas kemunculannya diurutkan sebagai berikut: Wujud kata tunggal

bermakna primer, wujud frase primer, wujud abreviasi primer, tunggal sekunder, afiksasi primer, komposisi primer, abreviasi sekunder, dan yang paling kecil adalah data berwujud komposisi sekunder. Pada penelitian ini wujud data yang tidak ditemukan adalah data berwujud afiksasi sekunder, reduplikasi sekunder, dan kontraksi sekunder.

Makna istilah politik yang terdapat dalam rubrik *Politika* pada surat kabar *Jawa Pos* terdiri dari makna primer dan makna sekunder. Pada analisis bagian makna istilah, didapati makna primer lebih mendominasi kemunculannya dalam data dari pada makna sekunder.

Mengenai jenis variasi register berdasarkan hasil pengamat, seluruh istilah dalam register politik dalam rubrik *Politika* pada surat kabar *Jawa Pos* ini merupakan register terbuka yaitu sebanyak 100%. Jenis variasi register istilah politik dilihat dari berbagai kosakatanya yang muncul dapat dipastikan bahwa jenis variasi registernya adalah register terbuka, karena memiliki makna istilah yang luas dan memuat kosakata khusus di bidang politik namun kekhususannya masih bisa dipahami oleh orang diluar bidang yang bersangkutan dan kosakatanya masih relevan jika digunakan dalam percakapan sehari-hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.